

Kasus Pelecehan Seksual

Pelecehan dan kekerasan seksual Membongkar Kekerasan Seksual di Pendidikan Tinggi: Pemikiran Awal Crisis Counseling: Solusi Alternatif Penanganan Korban Diskriminasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual Pada Anak Dan Remaja **Kekerasan Seksual Dan Pemulihan Kekerasan Seksual Kekerasan Seksual Dalam Perspektif Transdisipliner** Darurat Kejahatan Seksual Bunga Rampai Isu-Isu Krusial tentang Kekerasan Seksual Deteksi Risiko Pelecehan Seksual Pada Remaja Disabilitas Intelektual Kekerasan terhadap perempuan Islam Melawan Kekerasan Seksual Bunga Rampai Sikap Patriotik dalam Perlindungan Korban Kekerasan *Jurnal dinamika hak asasi manusia* **Peta kekerasan** Praktik Profesional Hukum Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum Kekerasan Seksual pada Perempuan Solusi Integratif dari Forensik Klinik Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Asuhan Keperawatannya Aplikasi SDKI dan SIKI *Marginalisation and Human Rights in Southeast Asia* **Wajah peradaban Barat** *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0 Menggagas tempat yang aman bagi perempuan* **Sosiologi dari Ruang Kelas** Tabloid Reformata Edisi 150 April 2012 Proceeding: International Conference on Biopsychosocial Issues **Gen Z: Menghidupi Tantangan Transformasi** ICOLEG 2021 Gender dan Keluarga Pelecehan seksual terhadap istri **Pemikiran Tentang Batak Hak Asasi Manusia; Dialektika Universalisme vs Relativisme di Indonesia** **PERNIKAHAN DINI DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Lombok Timur NTB)** *Sumber daya manusia : pilar utama kegiatan operasional organisasi* Mengapa Tubuhku dan Tubuhnya Berbeda? **Perempuan: Perempuan dan Media** **Volume 2 ICON-ISHIC 2020 100 Tanya Jawab Seputar Kekerasan Seksual Visual Usability** **Masalah Sosial Anak Power Perempuan dalam Mencegah Kekerasan Seksual** **MODUL TERAPI FAMILY PSYCOEDUCATION (FPE) UNTUK KELUARGA**

If you ally dependence such a referred **kasus pelecehan seksual** ebook that will provide you worth, get the utterly best seller from us currently from several preferred authors. If you desire to funny books, lots of novels, tale, jokes, and more fictions collections are plus launched, from best seller to one of the most current released.

You may not be perplexed to enjoy every books collections kasus pelecehan seksual that we will agreed offer. It is not in relation to the costs. Its practically what you obsession currently. This kasus pelecehan seksual, as one of the most committed sellers here will definitely be in the midst of the best options to review.

Sosiologi dari Ruang Kelas Mar 13 2021 Sosiologi dari Ruang Kelas ini, terdiri dari

beberapa bab pembahasan yang memfokuskan terhadap ide-ide perilaku sosial dalam melihat berbagai dinamika perilaku manusia, dan dibahas secara terkini, berdasarkan fenomena yang ada, diantaranya: Permasalahan Dalam Kehidupan Sehari-hari, Konsep Dasar dan Implementasi Keluarga dan Perkawinan dalam Masyarakat Modern, Seksualitas dan Masyarakat Modern di Indonesia, Sistem Sosial dan Perilaku Menyimpang, Pranata Agama dan Pranata Politik, Gender dan Kajian Tentang Perempuan. Semua materi kajian tersebut, penulis rangkum sebagai suatu penyajian yang terkini dengan melihat perkembangan masyarakat, baik secara tradisional maupun modern. Karya ini sangat diharapkan mampu menjadi referensi bagi kaum akademisi dan praktisi sosial, untuk dapat merangkum sebagian kajian kontemporer sebagai wawasan lokal dan nasional, dalam menyikapi Bonus Demografi 2025-2035 untuk mempersiapkan Indonesia Emas 2045.

Kekerasan Seksual Aug 30 2022 Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Kekerasan Seksual. Sistematika buku Kekerasan Seksual ini mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan contoh penerapan. Buku ini terdiri atas 12 BAB yang dibahas secara rinci, diantaranya mengenai bentuk kekerasan seksual, prevalensi kekerasan seksual, faktor penyebab, penanganan kekerasan seksual, pencegahan kekerasan seksual, aspek hukum di dunia internasional, aspek hukum di Indonesia, dampak kekerasan seksual baik terhadap psikis maupun fisik korban, serta perlindungan terhadap anak dan perempuan.

Kekerasan Seksual Dan Pemulihan Sep 30 2022

Kekerasan terhadap perempuan Mar 25 2022 Violence against women in South Sulawesi; research report.

Hak Asasi Manusia; Dialektika Universalisme vs Relativisme di Indonesia Jul 05 2020

Globalisasi hak asasi manusia (HAM) yang telah berlangsung selama beberapa decade telah menyebabkan perdebatan universalisme versus relativisme dalam hak asasi manusia (HAM) semakin tajam di berbagai negara. Regim HAM Internasional dan para pendukung prinsip universalisme HAM berusaha untuk mengimplementasikan norma2 HAM kesesama negara, melintasi batas2 norma2 lokal seperti agama dan budaya serta kepentingan nasional suatu negara.

The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0 May 15 2021 Era Industri 4.0 merupakan era teknologi yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu organisasi. Organisasi harus mampu bersaing secara globalisasi sehingga dapat melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan organisasi tersebut. Kemajuan teknologi informasi di segala bidang menjadikan suatu organisasi mengalami berbagai rintangan yang harus dilaluinya. Dinamika komunikasi organisasi menjadi bagian penting yang perlu dikaji dan dianalisa sehingga mampu memberikan pengetahuan terhadap perkembangan organisasi tersebut. Book Chapter ini menjelaskan gambaran komunikasi organisasi dan perilaku organisasi yang berkaitan dengan budaya organisasi, iklim organisasi, manajemen konflik, kepemimpinan, birokrasi, kekuasaan, arus komunikasi, motivasi pada era industri 4.0. Berbagai penelitian mengenai komunikasi organisasi telah dilakukan oleh akademisi, praktisi maupun mahasiswa yang telah disusun dalam Book Chapter. Book Chapter ini memiliki peran sebagai diseminasi (penyebarluasan) informasi bidang komunikasi organisasi sehingga memberikan

kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Berbagai artikel penelitian tersebut diharapkan dapat menggambarkan komunikasi organisasi pada era industri 4.0 ke depan sehingga organisasi yang ada di Indonesia siap menghadapi kondisi disrupsi atau perubahan secara fundamental yang berpengaruh terhadap kehidupan organisasi.

PERNIKAHAN DINI DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Lombok Timur NTB) Jun 03 2020 Bismillahirrohmanirrohim Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku referensi dengan judul Pernikahan Dini dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Lombok Timur NTB) ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan buku ini sehingga buku ini dapat terbit dan selesai dengan baik. Buku referensi Pernikahan Dini dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Lombok Timur NTB) disusun dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh mengenai pernikahan dini dan kekerasan dalam rumah tangga. Dengan demikian, diharapkan berbagai pihak dapat memperoleh gambaran umum tentang pernikahan dini dan kekerasan dalam rumah tangga. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan informasi yang akurat pada buku referensi ini. Namun, tidak mustahil jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Jika pembaca menemukan informasi atau data yang kurang tepat, diharapkan dapat memberikan kritik, masukan, dan sarannya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Visual Usability Nov 28 2019 Imagine how much easier creating web and mobile applications would be if you had a practical and concise, hands-on guide to visual design. Visual Usability gets into the nitty-gritty of applying visual design principles to complex application design. You'll learn how to avoid common mistakes, make informed decisions about application design, and elevate the ordinary. We'll review three key principles that affect application design – consistency, hierarchy, and personality – and illustrate how to apply tools like typography, color, and layout to digital application design. Whether you're a UI professional looking to fine-tune your skills, a developer who cares about making applications beautiful and usable, or someone entirely new to the design arena, Visual Usability is your one-stop, practical guide to visual design. Discover the principles and rules that underlie successful application design Learn how to develop a rationale to support design strategy and move teams forward Master the visual design toolkit to increase user-friendliness and make complicated processes feel straightforward for your product

Wajah peradaban Barat Jun 15 2021 Influence of Western civilization on Islamic thought in Indonesia.

Mengapa Tubuhku dan Tubuhnya Berbeda? Apr 01 2020 Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, tak terkecuali tentang tubuhnya sendiri. Tak jarang mereka bertanya-tanya, bagaimana bayi dilahirkan, apa bedanya laki-laki dan perempuan, atau pertanyaan lain yang cukup rumit dijelaskan. Sebagai orang tua, Anda tentu ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dengan baik dan bijak. Bahkan, jika mereka tidak bertanya pun, sebaiknya Anda memberi tahu. Sayangnya, masih banyak orang tua yang menganggap pembicaraan seputar seksualitas dengan anak adalah hal yang tabu.

Terkadang orang tua juga bingung bagaimana memulainya. Buku ini hadir sebagai panduan bagi Anda untuk memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini. Di dalamnya dibahas secara detail tentang pentingnya pendidikan seks untuk anak, mitos dan faktanya, serta berbagai hal mengenai pelecehan seksual. Buku ini juga dilengkapi daftar tanya jawab seputar seks yang sering kali ditanyakan oleh anak. Baca buku ini! Karena dengan pendidikan seksual yang tepat, Anda dapat mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak. Selling Points 1. Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Daily Activity 2. Mitos dan Fakta tentang Pendidikan Seks untuk Anak 3. CSA (Child Sexual Abuse) 4. Teori Freud tentang Perkembangan Psikoseksual Manusia 5. Tanya Jawab dengan Anak Seputar Seksualitas, dll.

Bunga Rampai Isu-Isu Krusial tentang Kekerasan Seksual May 27 2022 Bunga Rampai ini berisikan tulisan-tulisan yang telah dibuat oleh Mahasiswa dan Dosen Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan di terbitkannya Bunga Rampai ini, diharapkan dapat memberikan informasi maupun referensi di bidang ilmu hukum khususnya mengenai Kekerasan Seksual.

Proceeding: International Conference on Biopsychosocial Issues Jan 11 2021 ICPSY 2018 (International Conference on Biopsychosocial Issues in 2018) an Inter-multidisciplinary Approach was held to achieve the vision of the faculty of Psychology: becoming an academic community of psychology that is beneficial to multicultural communities with a biopsychosocial approach based on Christian values: love, justice and honesty. It is a pleasure to present these Proceedings of the First International Seminar and Workshop on Biopsychology, which will be of interest to all concerned with the scientific aspects of this area. This seminar was organised by the Faculty of Psychology University of Psychology and brought together key note speakers Dr. Augustina Sulastri (Indonesia), Prof. Rosnah Ismail (Malaysia), Dr. Evangeline Castronuevo-Ruga (Philippine) and Ms. Janet Boekhout (The Netherlands) and participants from 4 countries for the presentation of 24 papers.

Perempuan: Perempuan dan Media Volume 2 Mar 01 2020 Perempuan dan media merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Saat ini, hampir tidak ada satu jenis media massa pun yang tidak mengangkat sosok perempuan dalam pemberitaan. Dunia perempuan memang telah mengalami perubahan yang luar biasa dari zaman ke zaman. Tetapi, wacana kesetaraan dan relasi gender masih terus menghiasi media massa hingga detik ini. Berbagai wacana dalam media massa masih menggambarkan bahwa perempuan adalah kaum yang lemah hingga materialistik, sehingga ketidakadilan dan kesetaraan masih jauh dari harapan kaum perempuan. Buku Perempuan volume 1 ini mengangkat tema Perempuan dan Media. Tulisan berupa studi literatur, concept paper, atau hasil workshop yang orisinal dan terkini. Buku Perempuan volume 2 adalah lanjutan dari judul buku yang sama. Mengangkat tema Perempuan dan Media Massa. Tulisan berupa studi literatur, concept paper, atau hasil workshop yang orisinal dan terkini.

ICON-ISHIC 2020 Jan 29 2020 The 1th International Conference on Islamic History and Civilization (ICON-ISHIC 2020) is organized by the Research Institutions and Community Service Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. The aims of the

conference are to provide a platform to the researchers, experts, and practitioners from academia, to discover, develop and abstract the understanding of the position of Muslims in the global context; To Critically evaluate the identity of the Muslims in the Globalized World in its integration and contribution; To examine and criticise various forms of expression and articulation of Islam in its relevance in the development of society; To review the relation and significance of the discourse and practice of Islam in combating radicalism; To understand and map the danger of environmental degradation as well as further align and promote on conserving the environment; To explore and seek the reinterpretation of Gender Role in the light of Quranic Interpretation in the field of mathematics, science education and environment studies.

Pelecehan seksual terhadap istri Sep 06 2020 Conjugal violence in Jayapura kabupaten; research report.

Tabloid Reformata Edisi 150 April 2012 Feb 09 2021

Masalah Sosial Anak Oct 27 2019 Pada Edisi Revisi ini, dilakukan pemutakhiran berbagai data dan referensi berkaitan dengan berbagai pokok bahasan dalam buku ini dan sub-bahasan baru. Di antarasub-bahasan baru yang ditambahkan antara lain: efek psikologis tindakan kekerasan pada anak; kasus pelacuran anak di berbagai negara; karakteristik anak putus sekolah dan latar belakang serta keterbatasan keluarga, tekanan kemiskinan dan mekanisme survival keluarga. Didukung dengan analisis fakta dan fenomena yang ada di lapangan, apa yang disajikan dalam buku ini paling tidak berusaha menunjukkan potret buram dan besaran masalah serta persoalan yang dihadapi anak-anak rawan, mulai dari ancaman eksploitasi, perampasan kemerdekaan, penelantaran, penganiyaan, dan berbagai bentuk pelanggaran terhadap hak-hak anak. --- Buku persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia)

ICOLEG 2021 Nov 08 2020 We proudly present the proceedings of 2nd International Conference on Law, Economic and Governance 2021 (ICOLEG 2021). It focuses on how the wave of digitalization influences the ethics and law, especially in Law and Democracy, Law and Indigenous People, Law in Contemporary Issues, Law and Economics, Digital Economics, Good Governance etc. As we know, the world today is changing and the world we are facing now is the one where everything is connected. The contemporary social issues based on complex problems, complex interest, beyond borders and powers. More than 125 manuscripts from various countries were presented at this conference with around 66 of them selected to be published in proceedings. We hope by this conference, discussions on how research on Law, Economic and Government is possible in a disruptive era will give a perspective for the social and humanities studies development.

Kekerasan Seksual pada Perempuan Solusi Integratif dari Forensik Klinik Sep 18 2021 Kekerasan seksual pada perempuan dan anak makin merajalela. Tren pelakunya justru mencengangkan karena sebagian besar adalah orang-orang terdekat. Yang tidak masuk akal, di antara pelakunya adalah ayah kandung dan kakak kandung korban. Bagi korban, situasinya sering kali menjadi dilema. Selain mendapat ancaman dari pelaku, ketika pelaku tertangkap dan terancam penjara, korban justru luluh hatinya dan meminta pelaku untuk tidak dipenjara karena mereka adalah kerabat dekat atau anggota keluarga yang merupakan penanggung ekonomi keluarga. Jika mereka dipenjara, keluarga ikut

merana. Akibatnya kasus pun ditutup. Padahal derita yang harus ditanggungnya sangat berat. Adakalanya korban yang masih amat belia itu hamil, lalu dengan polosnya mengaborsinya karena dirundung malu dan tekanan sosial yang dahsyat. Akibatnya mereka masuk penjara karena kasus aborsinya. Padahal ada UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang menjamin mereka bahwa terhadap kasus perkosaan yang hamil ada pasal yang membolehkan korban melakukan aborsi dengan persyaratan tertentu sehingga korban tidak perlu mengalami keadaan “Sudah jatuh tertimpa tangga.” Memang pada kenyataannya ada beberapa kasus korban perkosaan yang justru dipenjara karena melakukan aborsi. Walhasil, bagi korban, ketika perkosaan terjadi, mereka benar-benar dijerumuskan pada situasi yang membuatnya amat nista: masa depan habis, trauma seumur hidup yang tak tertangani, kehidupan sosial yang nestapa. Kekerasan seksual hanyalah salah satu bentuk kekerasan yang dialami perempuan. Saat ini ada beberapa jenis kekerasan yang dialami perempuan. Di antaranya adalah bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang makin menjadi sorotan di Tanah Air. Bentuk KDRT meliputi kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan psikis, dan kekerasan ekonomi. Korbannya bisa istri, anak, atau kerabat yang tinggal di rumah tangga. Pelakunya adalah orang-orang yang tinggal di rumah tangga itu atau pihak lain yang memiliki akses sering masuk ke rumah tangga tersebut. Karena itu pelakunya bisa ayah (suami), saudara kandung, keluarga dari ayah atau ibu (seperti paman), atau lainnya. Ini belum kasus-kasus kekerasan yang dialami perempuan di ranah publik, termasuk juga pelecehan atau kekerasan di tempat mereka bekerja. Meskipun begitu, jika terjadi kekerasan, tak banyak korban yang berani melaporkan kasusnya karena banyak pertimbangan. Di antara alasan yang paling umum yang membuat korban tak melaporkan kasusnya adalah karena: ? Banyak perempuan korban pemerkosaan selalu disalahkan. ? Banyak korban pemerkosaan yang berpikir, daripada dilaporkan tapi jadi aib, mending bungkam menanggung malu. ? Perspektif aparat penegak hukum masih bias gender. Aduan korban sering dianggap sebelah mata. ? Korban pemerkosaan justru kerap dikorbankan kembali oleh penegak hukum. ? Faktanya, banyak proses hukum berhenti di tengah jalan, sehingga predator leluasa mencari mangsa. ? Korban takut bentuk kekerasan yang dialaminya tak dikenal dalam KUHP. ? Proses hukum yang setengah-setengah hanya membuat korban menanggung malu karena sudah telanjur disorot media. Hambatan ini menyisakan pertanyaan tajam: Adakah sistem yang bisa menyelamatkan para perempuan korban kekerasan, setidaknya untuk membuat mereka menjadi “manusia” kembali? Buku ini membahas salah satu inovasi dalam penanganan perempuan korban kekerasan seksual baik anak-anak maupun perempuan dewasa dengan membangun fasilitas penanganan bernama Forensik Klinik (Forklin) yang diharapkan kelak bisa diterapkan di jaringan rumah sakit Bhayangkara yang merupakan jaringan rumah sakit di bawah naungan Kepolisian Republik Indonesia. Forklin menawarkan solusi penanganan korban yang terintegrasi (kesehatan, psikologis, hukum, dan sosial). Melalui Forklin korban yang sering kali “dikorbankan” akan mendapatkan haknya untuk sembuh secara fisik dan psikis (trauma), kasusnya ditangani pihak yang berwajib dan pelaku diproses secara hukum, mendapatkan hak untuk melanjutkan pendidikan (bagi korban yang masih sekolah), dan mereka tidak tereksploitasi jati dirinya di media (tidak over exposed). Buku ini juga membahas tren kekerasan yang dialami perempuan baik di Indonesia maupun di

dunia dalam beragam bidang kehidupan, termasuk juga tren ketika perempuan dieksploitasi karena mereka adalah perempuan. Maraknya aksi pembunuhan “khusus” perempuan yang makin mengkhawatirkan, sampai-sampai PBB mengeluarkan istilah baru “femisida”. Statistik femisida terus meningkat dan memicu kajian-kajian mendalam di berbagai negara. Selain itu ada juga kasus perempuan yang menjadi “korban zaman”. Di antaranya perempuan yang terlibat terorisme hingga perempuan-perempuan yang jadi pembunuh karena korban hedonisme. Hal-hal inilah yang dibahas di buku ini, yang ditulis oleh seorang doktor ahli forensik. Buku ini tidak hanya membuka cakrawala baru penanganan korban kekerasan seksual perempuan dan anak, juga membuka wawasan tentang perempuan sebagai korban ditinjau dari sejumlah aspek. KATA MEREKA KBP Dr. dr. Sumy Hastry Purwanti, DFM, Sp.F. berprofesi sebagai Polwan yang berkecimpung di dunia forensik sekaligus juga sebagai seorang ibu, tentunya memiliki kepekaan yang lebih dalam melihat perempuan sebagai korban kekerasan seksual dibandingkan Polki pada umumnya. Pola penanganan yang digagasnya dengan membangun Forensik Klinik (Forklin) menunjukkan kepekaannya terhadap isu kekerasan ini. Ny. Juliati Sigit Prabowo Ibu Asuh Polwan RI Hadirnya buku ini makin menegaskan bahwa peran Polwan RI bukan hanya sebagai penghias dan pelengkap organisasi. Polwan mampu memberikan kontribusi yang dapat membawa nama baik organisasi Polri dalam melayani masyarakat. Brigjen (Pol) Apriastini Baktibugiansri K., S.I.K. Kapusjarah Polri selaku Pakor Polwan RI Ibu Pertiwi membutuhkan perempuan tangguh untuk “menelurkan” generasi pewaris bangsa yang bermartabat. Korban kekerasan harus bangkit dan tidak terpuruk. Semoga, melalui buku ini, semangat kepedulian akan nasib bangsa makin berkibar, dan perempuan sebagai tiang negara dapat terwujud. Dra. Ardina Safitri Firlil Ketua Ikatan Alumni Bimbingan Konseling UNNES Unit Forensik Klinik di RS Bhayangkara Semarang, yang dirancang secara komprehensif bagi perempuan dan anak korban kekerasan seksual, penting untuk selalu beroperasi maksimal. LPSK, lembaga negara yang berwenang memberi perlindungan terhadap saksi dan korban tindak pidana, termasuk kekerasan seksual, siap bekerja sama untuk wilayah Jateng. Dr. Livia Istantia DF Iskandar, M.Sc., Psikolog Wakil Ketua Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban RI (Periode 2019-2024) Perempuan yang seyogianya ditinggikan martabatnya terkadang kurang beruntung dan mendapatkan tindakan kekerasan. Bungkam seribu bahasa sering menjadi pilihannya sehingga para korban kekerasan sering menghadapi masalah baru yang membahayakan dirinya. Buku ini merupakan solusi integratif dari berbagai aspek, penindakan, medis, psikologi, budaya, dan lain-lain. Ir. Ambar Rahayu, MNS Widyaiswara Ahli Utama Lembaga Administrasi Negara (LAN) UU Kesehatan 2009 secara khusus mengatur tentang praktik aborsi dan, menurut UU tersebut, aborsi dilarang untuk dilakukan. Namun, hal itu dapat dikecualikan berdasarkan indikasi kedaruratan medis dan kehamilan akibat perkosaan yang menyebabkan trauma bagi korban. Buku ini dapat menjadi rujukan untuk pemberian layanan kesehatan yang komprehensif bagi para penyintas kekerasan seksual. dr. Marcia Soumokil, MPH Direktur Eksekutif, Yayasan IPAS Indonesia

Gender dan Keluarga Oct 08 2020 Buku ini mengangkat masalah gender dan keluarga sebagai tantangan yang dihadapi pada abad-21 yang semakin kompleks dan sangat berat. Isi buku ini tidak memperlakukan tujuan keberadaan sistem patriarki atau bahkan

usaha untuk mengubah sistem patriarki dengan sistem lain. Namun justru buku ini ingin memperkokoh keberadaan sistem patriarki dengan proses mekanisme yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kesetaraan gender, kebersamaan dan keharmonisan dalam keluarga.

Peta kekerasan Nov 20 2021 Violence against women in Indonesia.

Praktik Profesional Hukum Gagasan Pemikiran Tentang Penegakan Hukum Oct 20 2021

Buku ini berisi tentang berbagai permasalahan hukum yang terjadi di Indonesia, yang seharusnya penegakkannya dilandasi dengan nilai-nilai keadilan maupun keagamaan. Hal ini menjadi penting untuk diperhatikan, karena hukum hadir untuk menjamin keadilan setiap warga negara Indonesia. Tujuan tim penulis membuat buku ini, selain untuk memenuhi salah satu kewajiban sebagai Ketua Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta juga sebagai kontribusi penulis untuk pembangunan (penegakan) hukum di Indonesia.

Darurat Kejahatan Seksual Jun 27 2022 Berdasarkan data Catatan Akhir Tahun (CATAHU) Komnas Perempuan 2015, terdapat 1.033 kasus perkosaan, 834 kasus pencabulan, 184 kasus pelecehan seksual, 74 kasus kekerasan seksual lain, 46 kasus melarikan anak perempuan dan 12 kasus percobaan perkosaan. Data tersebut juga menunjukkan adanya kekerasan terhadap perempuan di ranah [ersonal yang mencapai 8.626 kasus yang terdiri atas 5.102 kekerasan terhadap istri, 1.748 kasus kekerasan dalam pacaran, 843 kasus kekerasan terhadap anak perempuan, 750 kasus kekerasan dalam relasi personal lain, 63 kasus kekerasan dari mantan pacar, dan 53 kasus kekerasan terhadap pekerja rumah tangga (cnnindonesia.com). Baru-baru ini dikejutkan dengan adanya perkosaan dan pembunuhan terhadap YN (14 tahun), seorang siswi SMP di Desa Padang Ulak Tanding, Kecamatan Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, pada pertengahan April 2016 yang diperkosa dan dibunuh oleh 14 pemuda saat pulang sekolah. Pemerintah RI telah menyatakan bahwa Indonesia berada dalam darurat kejahatan seksual dan secara resmi menetapkan dan mengundang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak (lebih dikenal dengan Perpu Kebiri). Hal-hal kontroversial yang mengikuti pengundangan Perpu Kebiri dibahas dalam buku ini. Buku ini bisa menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa dan dosen dari semua fakultas hukum terutama hukum pidana dan bagi para praktisi hukm lainnya dan masyarakat pada umumnya yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Darurat Kejahatan Seksual

Jurnal dinamika hak asasi manusia Dec 22 2021

MODUL TERAPI FAMILY PSYCOEDUCATION (FPE) UNTUK KELUARGA

Aug 25 2019 Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat, dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Modul ini. Modul Terapi Family Psychoeducation (FPE) ini dapat digunakan mahasiswa keperawatan maupun praktisi Keperawatan Jiwa yang sedang memberikan intervensi kepada keluarga yang mengalami masalah psikologis dan khususnya keluarga dengan anak yang mengalami pelecehan seksual (sexual abuse). Semoga Modul ini dapat bermanfaat dan membantu para mahasiswa keperawatan atau praktisi Keperawatan Jiwa yang sedang mempelajari keperawatan kesehatan jiwa. Buku ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengkaji, mengedukasi dan memilih Intervensi yang sesuai yang dapat digunakan dalam

membantu menyelesaikan masalah-masalah psikologis keluarga mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasinya, buku ini juga disertai Standart Operasional prosedur (SOP) untuk dapat diaplikasikan pada keluarga yang mengalami masalah Anak dengan Pelecehan Seksual (Sexual Abuse). Dengan demikian, pembaca dapat merencanakan dan memberikan tindakan sesuai dengan masalah yang ditimbulkan. Meskipun demikian, para pembaca dipersilakan memperkaya diri dengan berbagai buku teks, jurnal dan karya ilmiah yang lain. Semoga buku ini bermanfaat, khususnya dalam mempelajari keperawatan kesehatan jiwa.

Sumber daya manusia : pilar utama kegiatan operasional organisasi May 03 2020

Faktor produksi yang terdiri dari tenaga kerja, tanah/bangunan, mesin/peralatan, bahan baku, material pendukung, informasi, teknologi dan kewirausahaan, merupakan input untuk diproses lebih lanjut menjadi suatu produk dan atau jasa. Tenaga kerja atau karyawan atau pegawai merupakan human capital yang tampil sebagai unsur potensial dan utama dalam proses penciptaan output tersebut. Kendati peralatan teknologi canggih sekalipun tanpa adanya sentuhan tangan-tangan terampil dari SDM, maka output yang dihasilkan tidak akan maksimal kemanfaatannya. Karena karyawan selaku sumber daya manusia memiliki kombinasi kemampuan yang sinergis dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap individu. Perilaku dan sifat yang ditentukan oleh keturunan (genetis) dan lingkungan sosialnya dapat membentuk prestasi kerja karyawan yang selanjutnya dimotivasi oleh keinginan dirinya untuk memenuhi kepuasannya.

Mengagas tempat yang aman bagi perempuan Apr 13 2021 Violence against women in South Sulawesi Province; research report.

Pemikiran Tentang Batak Aug 06 2020bahkan ada pendeta menganggap bahwa dirinya setara dengan Allah sehingga Konfesi HKBP dilihat hanya sebagai pengakuan iman di atas kertas dan RPP HKBP hanya sekadar hukum yang tidak perlu diberlakukan dalam kehidupannya. Bahwa RPP atau Hukum Penggembalaan dan Siasat Gereja hanya diperuntukkan bagi umat golongan kaum awam saja. Sudah semakin banyak pendeta HKBP mengabaikan keadilan dan kebenaran, semakin materialistis dan hanya memperkaya diri tanpa memerhatikan umat yang harus dilayani..... Semakin melemahnya penegakan Hukum Penggembalaan dan Siasat Gereja terhadap para pendeta yang sudah terang-terangan menzalimi kekudusan umat Allah, sehingga melukai hati umat. (Pdt Dr. Dewi Sri Sinaga MTh, STT HKBP Pematangsiantar) *** Dengan menetapkan Pengakuan Percaya (Konfesi) HKBP sebagai salah satu judul untuk buku ini maka editor sudah memerhatikan betapa pentingnya menyatakan pengakuan tentang Kristus di masa kini. Pengakuan Percaya ini amat penting untuk gereja-gereja di Sumatera Utara. Sebab suatu Pengakuan Percaya adalah untuk dihayati, diberlakukan, dan diberitakan. Mudah-mudahan Pengakuan Percaya 1951 tidak hanya merupakan suatu naskah historis yang tua saja. (Prof. Pdt Dr. Lothar Shreiner, mantan Guru Besar STT HKBP, Pematangsiantar). *** Para komponis lagu-lagu Batak angkatan baru di antaranya Rinto Harahap, Dakka Hutagalung, Charles Simbolon, Siska Sianturi, Tagor Tampubolon, William Naibaho, Dorman Manik, Raya Purba, Bunthora Situmorang, Tigor Panjaitan, Bustan Hutabarat, dan sebagainya. Pencipta lagu Batak Cha cha irama dangdut yang pasti diinspirasi alunan ombak Danau Toba untuk Cha cha dan dangdutnya antara lain Fredy Tambunan, Anton Siallagan, William St Baho, Mangara T. Manik,

Edison Sibuea. Mereka secara langsung atau tidak langsung terinspirasi oleh keindahan Tao Toba.....dan alunan riaknya.....serta jiwanya.....

Membongkar Kekerasan Seksual di Pendidikan Tinggi: Pemikiran Awal Dec 02 2022 Angka kekerasan seksual di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Catatan Tahunan Komnas Perempuan (2021) mencatat, dalam kurun waktu 12 tahun, kekerasan seksual meningkat sebanyak 792%. Kekerasan seksual dapat terjadi di berbagai tempat, salah satunya Perguruan Tinggi. Kekerasan seksual dapat terjadi di mana saja, baik pada ruang privat maupun publik. Kekerasan seksual yang terjadi di kampus bentuknya beragam, meliputi perilaku fisik maupun non-fisik (termasuk juga pelecehan seksual luar dan dalam jaringan), korbannya tidak hanya perempuan, namun juga laki-laki maupun orang dengan disabilitas. Dengan demikian, dalam rangka menciptakan kehidupan PT yang aman bagi sivitas untuk melaksanakan kegiatannya, perlu ada tindakan untuk menciptakan ruang yang aman tersebut. Terciptanya kondisi aman tidak hanya ditentukan oleh persoalan fasilitas, namun juga kondisi di mana sivitas merasa terlindungi pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler. Salah satunya adalah jaminan rasa aman tidak mengalami kekerasan seksual (Noer 2019, Nurtjahyo dan Saraswati, 2019). Jaminan rasa aman itu perlu berbentuk semacam peraturan khusus di PT, yang berbeda dari peraturan administratif lainnya. Meski statistik mengenai angka kasus kekerasan seksual di PT tidak tersedia, namun pemberitaan di media massa menunjukkan bahwa kasus kekerasan seksual di PT di Indonesia masih terus bermunculan. Berdasarkan survei terhadap 76 pengelola PT di Indonesia, 75% responden menyatakan di kampusnya terjadi kasus kekerasan seksual (Jewkes, Sen and Garcia-Moreno, 2020). Hasil survei tersebut mengkonfirmasi pengamatan dan pemberitaan-pemberitaan tentang adanya kasus kekerasan seksual di PT. Kasus-kasus kekerasan seksual sangat sulit untuk diketahui dan diungkap. Keberadaan aturan dan kebijakan terkait kekerasan seksual di PT semakin krusial, sebab angka kekerasan seksual di PT semakin meningkat setiap tahunnya. Laporan dari Tirto, Vice Indonesia dan the Jakarta Post misalnya, mencatat 174 laporan kekerasan seksual yang tersebar di 79 PT di Indonesia, dari total tersebut, tercatat 172 laporan oleh mahasiswa, 1 laporan oleh dosen, dan 1 laporan oleh staf (Tirto, 2020). Laporan ini tentu hanya puncak gunung es, sebab berdasarkan data Kemendikbud, terdapat 4550 PT dengan lebih dari 8 juta mahasiswa, artinya potensi tindak kekerasan seksual lebih tinggi dari laporan yang tersedia. Kondisi ini bukannya tidak disadari oleh pemerintah. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah mengeluarkan Peraturan Menteri 30/2021 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di PT. Titik masalahnya terletak pada asumsi bahwa semua PT memiliki sumber daya dan dinamika sosio-kultural yang sama. Hal ini menjadi titik krusial, sebab tidak semua PT memiliki sumber daya, kompetensi, kapabilitas, dan komitmen yang sama untuk mengimplementasikan Permen tersebut. Buku ini pada dasarnya adalah upaya advokasi bahwa kampus harus bebas dari kekerasan seksual. Dengan berbagi pengalaman, perspektif, dan praktik baik dari berbagai kampus, buku ini diharapkan mampu menyumbangkan gagasan dan menambah bahan bakar baru dalam upaya kolaboratif memberantas kekerasan seksual di pendidikan tinggi di Indonesia

Marginalisation and Human Rights in Southeast Asia Jul 17 2021 This book analyses marginalisation and human rights in Southeast Asia and offers diverse approaches in

understanding the nuances of marginalisation and human rights in the region. Throughout the region, a whole range of similarities and differences can be observed relating to the Southeast Asian experience of human rights violation, with each country maintaining particular aspects reflecting the variability of the use and abuse of political power. This book explores the distinct links between marginalisation and human rights for groups exposed to discrimination. It focuses on ethnic minorities, children, indigenous peoples, migrant workers, refugees, academics, and people with disabilities. This book highlights the disparities in attainment and opportunity of marginalised and minority groups in Southeast Asia to their rights. It examines how marginalisation is experienced, with case studies ranging from a regional approach to country context. Paying attention to how broader socio-economic and political structures affect different people's access to, or denial of, their fundamental human rights and freedoms, the book argues that tackling human rights abuses remains a major hurdle for the countries in Southeast Asia. Providing a broader conceptual framework on marginalisation and human rights in Southeast Asia and a new assessment of these issues, this book will be of interest to readers in the fields of Asian Law, Human Rights in Asia, and Southeast Asian Studies, in particular Southeast Asian Politics.

Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Asuhan Keperawatannya Aplikasi SDKI dan SIKI Aug 18 2021 Kekerasan Seksual Pada Anak Dan Asuhan Keperawatannya Aplikasi SDKI dan SIKI Penulis : Ikha Ardianti, S.Kep.,Ners.,M.Kep Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCN : 62-39-5008-933 Terbit : Mei 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini membahas secara detail terkait kekerasan pada anak, mulai dari konsep kekerasan seksual, Jenis-jenis, faktor resiko terjadinya kekerasan seksual, dampak, fenomena, Peraturan Pemerintah terkait kekerasan seksual pada anak, penanganan kasus, upaya pencegahan, peran perawat dalam kasus kekerasan seksual pada anak. Sehingga pembaca dapat memahami secara detail terkait kekerasan seksual pada anak yang hingga kini kasusnya seperti gunung es. Buku ini juga dilengkapi dengan Asuhan Keperawatan pada anak yang mengalami kekerasan seksual mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, tujuan dan kriteria hasil dan rencana intervensinya yang mengaplikasikan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) serta Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). sampai dengan rencana asuhan keperawatan anak pasca mengalami kekerasan seksual. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Power Perempuan dalam Mencegah Kekerasan Seksual Sep 26 2019 Kekerasan seksual menjadi isu hangat baru-baru ini. Korban yang mengalami kekerasan seksual bukan hanya menyebabkan luka fisik, namun juga batin yang dapat menimbulkan trauma. Penyebab umum munculnya kekerasan seksual yaitu kesenjangan akan peran dan fungsi gender. Berbagai solusi sudah ditawarkan, mulai dari diri sendiri, masyarakat maupun peran pemerintah. Kekerasan seksual kian merebak seiring berkembangnya teknologi. Kebijakan-kebijakan mengenai kekerasan seksual berbasis online pun sudah diatur dalam Undang-Undang. Namun, apa yang menyebabkan kekerasan seksual masih berkembang? Bagaimana peran generasi muda mengatasinya?

Gen Z: Menghidupi Tantangan Transformasi Dec 10 2020 Hoi Aristoi, cita-cita luhur sang patron, Mgr. Soegijapranata, suatu harapan yang menjadikan seluruh mahasiswa

SCU menjadi pribadi utuh, seimbang antara pengembangan kematangan keilmuan dan kekuatan karakter yang mumpuni, dan siap menjadi pemimpin dalam setiap fase kehidupannya. Tradisi tahunan pemilihan Student of The Year (SOTY) menjadi ajang mencari, membina, dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai keunggulan, prestasi, integritas pribadi yang utuh sebagai cerminan proses pendidikan dan pengembangan karakter mahasiswa SCU. Para mahasiswa terpilih dari setiap fakultas dalam ajang SOTY menjadi cerminan dan role model yang menginspirasi dan menghidupi dirinya sebagai mahasiswa yang kompeten di bidang akademik dilengkapi kekuatan kepribadian yang mumpuni. Kepenuhan diri dalam memahami peran penting akan budaya, kebangsaan, kebhinekaan, dan kesiapan menjadi duta SCU di kegiatan mahasiswa level nasional dan internasional dengan mengambil peran sebagai pribadi yang menginspirasi juga menjadi nilai penting proses pemilihan SOTY di SCU.

Bunga Rampai Sikap Patriotik dalam Perlindungan Korban Kekerasan Jan 23 2022
Perspektif perlindungan korban kejahatan merupakan bagian dari perkembangan Ilmu Viktimologi. Konsep, teori dan praktek atas pendekatan victim perlu mendapatkan kajian yang mendalam pada keragaman jenis kekerasan yang terjadi di masyarakat. Hal ini tentu merupakan perspektif yang berbeda disaat hukum di Indonesia masih berpusat pada pelaku. Oleh karenanya membutuhkan keberanian dan konsistensi untuk melakukan pembelaan bagi korban sebagai salah satu sikap seorang patriot masa kini.

Kekerasan Seksual Dalam Perspektif Transdisipliner Jul 29 2022 buku “Kekerasan Seksual Dalam Perspektif Transdisipliner”. Sebagaimana judulnya, bunga rampai ini berisi ulasan komprehensif tentang kekerasan seksual dari berbagai perspektif keilmuan oleh para dosen dan akademisi dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Bunga rampai ini menghadirkan gagasan dan kajian akademik para penulis tentang kekerasan seksual dengan berbagai perspektif disiplin keilmuan. Dengan perspektif transdisipliner sesuai dengan disiplin keilmuannya, para penulis bunga rampai ini menggali dan menghadirkan perbendaharaan diskursus kekerasan seksual yang menarik kepada pembaca. Berbagai perspektif kajian yang berbeda tersebut menggarisbawahi satu gagasan utama, yaitu bahwa kekerasan seksual bersifat multidimensional dan transdisipliner.

Crisis Counseling: Solusi Alternatif Penanganan Korban Diskriminasi, Kekerasan, dan Pelecehan Seksual Pada Anak Dan Remaja Nov 01 2022 Studium Generale atau kuliah umum merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, dengan nama. Kumpulan-kumpulan artikel maupun refleksi yang dibuat oleh mahasiswa akan dibukukan dan ini merupakan buku yang ke empat yang telah terbit. Buku perdana yang telah terbit berjudul Memoar (2020), Merajut Asa Kala Duka Menerpa (2021), Pemimpin dalam masyarakat yang tidak tulus (2021). Judul-judul tersebut didasari pada isu-isu aktual atau permasalahan sosial dalam masyarakat yang sedang terjadi. Pada Buku ini memuat mengenai kajian-kajian teori mengenai Krisis Konseling: Penanganan terhadap korban diskriminasi kekerasan pelecehan seksual pada anak dan remaja. Tulisan dan kajian ilmiah dalam buku ini merupakan sumbang pikir mahasiswa atas hasil kuliah umum tersebut. Maka perlulah kami memberikan pandangan kepada banyak orang atas hasil pikiran mahasiswa sehingga dapat memberikan wawasan. Di sisi lain kami sebagai seorang mahasiswa sungguh menyadari bahwasannya dalam tulisan-tulisan kami akan sangat bersinggungan dan sensitif bagi pembaca. Apalagi kami

masih perlu banyak belajar dan perlu pengujian atas apa yang kami atas tema yang diangkat sehingga mampu memberikan yang terbaik dan bermanfaat bagi pembaca.

Islam Melawan Kekerasan Seksual Feb 21 2022 Buku digital berjudul "Islam Melawan Kekerasan Seksual" merupakan tulisan yang berisi "cerita bukan fiksi" yang dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca secara umum. Lebih jelasnya, silahkan disimak dalam buku digital ini. Selamat membaca!

Pelecehan dan kekerasan seksual Jan 03 2023 Sexual violence in Indonesia; analysis of Indonesian media coverage.

Deteksi Risiko Pelecehan Seksual Pada Remaja Disabilitas Intelektual Apr 25 2022

Judul : Deteksi Risiko Pelecehan Seksual Pada Remaja Disabilitas Intelektual Penulis : Arif Rohman Mansur, Mutia Farlina, Meri Neherta, Lili Fajria Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 85 Halaman No ISBN : 978-623-497-064-7 Tahun Terbit : September 2022 Sinopsi Buku Kekerasan atau pelecehan seksual terhadap anak atau remaja termasuk kejahatan serius yang kejadiannya semakin meningkat dari waktu ke waktu dan secara signifikan mengancam serta membahayakan jiwa anak, merusak kehidupan pribadi dan tumbuh kembang anak, serta mengganggu rasa kenyamanan, ketentraman, keamanan, dan ketertiban masyarakat. Pelecehan seksual terhadap anak merupakan masalah yang sangat serius di banyak negara di seluruh dunia. Anak-anak dengan disabilitas intelektual berisiko lebih tinggi untuk mengalami pelecehan seksual daripada anak-anak normal. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat prevalensi anak-anak dengan disabilitas intelektual yang telah mengalami pelecehan seksual berkisar antara 14 hingga 65%. Apabila ditinjau dari faktor jenis kelamin, anak disabilitas intelektual perempuan mengalami risiko lebih tinggi mengalami pelecehan seksual. Deteksi merupakan usaha menemukan dan menentukan keberadaan, anggapan, atau kenyataan mengenai sesuatu. Berbagai hasil penelitian telah mengidentifikasi faktor risiko yang sering menyebabkan terjadinya pelecehan seksual pada anak atau remaja yang mengalami disabilitas intelektual. Kurangnya informasi seksual, Fisiologi Pubertas, Batasan Tubuh, identifikasi Hubungan Seksual Tidak Layak, Identifikasi Situasi yang Menyesatkan, Metode Saat Menghadapi Pelecehan Seksual. Buku ini mencoba mengkampanyekan upaya mencegah terjadinya pelecehan seksual melalui identifikasi faktor risiko sehingga diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi maupun pencegahan kekerasan seksual pada anak dengan disabilitas intelektual. Selamat membaca dan semoga buku ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

100 Tanya Jawab Seputar Kekerasan Seksual Dec 30 2019 Salah satu agenda perjuangan gerakan perempuan Indonesia adalah agar Indonesia memiliki satu undang-undang tersendiri yang khusus mengatur kekerasan seksual. Setelah melalui perjalanan sangat panjang, akhirnya pada 9 Mei 2022 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) disahkan dan diundangkan. Untuk pertama kalinya Indonesia memiliki undang-undang tersendiri tentang kekerasan seksual. Apa saja jenis-jenis kekerasan seksual yang diatur dalam UU TPKS? Bagaimana pengaturan alat bukti, pemeriksaan saksi dan/atau korban, pendampingan korban, penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di pengadilan? Apakah UU TPKS mengatur perlindungan sementara korban dan pembatasan gerak pelaku? Bagaimana pemidanaan kekerasan seksual? Bagaimana penyelenggaraan pelayanan bagi korban? Ini barulah

sebagian pertanyaan yang muncul di kepala banyak orang mengenai kekerasan seksual, sejak diberlakukannya UU TPKS. Keterlibatan Penulis secara langsung memperjuangkan pembentukan UU TPKS, sampai akhirnya UU ini disahkan dan diundangkan, mengantar buku tidak hanya menarik dengan kemasan berupa 100 tanya jawab yang aplikatif, tetapi juga mengajak Pembaca merenungi lika-liku perjalanan materi muatan yang terkristalisasi dalam isi UU TPKS.

kasus-pelecehan-seksual

*Bookmark File www.winnetnews.com on February
4, 2023 Pdf For Free*